

**PENGEMBANGAN APLIKASI KBLI KASUS BATAS
UNTUK BPS DKI JAKARTA**



LAPORAN MILESTONE 2

Disusun Oleh :

3SD2 - Tim 1

Afied Akhmad	222111850
Fadiyah Faradinah Nasir	222112030
Hamdani	222112085
Katrina Lavenia Elvaretta	222112129
Kuntum Khairani Aselia	222112143
M. Yandre Febrian	222112167
Mutiara Friska Amalia	222112229
Raihan Rahmanda Junianto	222112303

DAFTAR ISI

1. Tinjauan Organisasi	3
2. Masalah dan/atau Peluang Bisnis	4
3. Ruang Lingkup	5
4. Kebutuhan/ Persyaratan (<i>Requirement</i>)	5
4.1. <i>Functional Requirement</i> (Kebutuhan/Persyaratan Fungsional)	5
4.2. <i>Non Functional Requirements</i> (Kebutuhan/ Persyaratan non fungsional)	6
5. Proses Bisnis	6
6. Use Case	7
7. UCD dan Activity Diagram	11
8. Rancangan Antarmuka	31
9. Rancangan Basis Data	45
10. Rancangan Arsitektur Sistem	45

1. TINJAUAN ORGANISASI

Visi Unit Distribusi BPS adalah menjadi lembaga yang unggul dalam penyediaan, pengolahan, dan distribusi data statistik berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan pembangunan yang berkelanjutan.

Terdapat misi-misi yang akan dijalankan dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan, yaitu (a) Mengumpulkan data statistik dari berbagai sumber dengan akurasi dan ketepatan yang tinggi untuk menciptakan basis data yang kuat, (b) Melakukan analisis, pengolahan, dan penggabungan data dengan menggunakan metodologi statistik yang canggih untuk menghasilkan informasi yang bermutu, dan (c) Menyediakan akses mudah dan luas ke data statistik kepada pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai saluran distribusi, termasuk publikasi online, laporan cetak, dan berbagai alat teknologi informasi.

Dalam konteks pembuatan aplikasi KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha) Kasus Batas untuk persiapan survei UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan Sensus Ekonomi 2026 yang berkaitan dengan visi dan misi Badan Pusat Statistik (BPS) seperti yang dijelaskan sebelumnya, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan ini akan mendukung visi dan misi BPS dalam menyediakan data statistik berkualitas dan mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Berikut beberapa tujuan yang mungkin relevan:

1. Meningkatkan Akurasi Data
2. Mempermudah Pengumpulan Data
3. Pembaruan KBLI
4. Kontribusi pada Kebijakan Ekonomi
5. Pendidikan dan Pelatihan

Pencapaian tujuan-tujuan ini akan mendukung visi dan misi BPS dalam meningkatkan kualitas data statistik dan memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang bijak.

2. MASALAH DAN/ATAU PELUANG BISNIS

Masalah

Permasalahan utama yang muncul adalah dalam kegiatan Survei terutama Survei UMKM untuk pengalaman sebelumnya, Petugas Cacah Lapangan (PCL) sering kebingungan dalam penentuan kode KBLI. Seringkali dikarenakan banyaknya jenis UMKM yang tersedia sehingga harus mengetahui kasus-kasus batasnya satu per satu. Akibatnya, sering terjadi *missing information* di dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, diperlukan aplikasi KBLI yang dapat menjelaskan kasus batas dengan rinci.

Harapan

Sistem yang akan dibuat diharapkan dapat menampilkan informasi KBLI dan contoh kasus batasnya (Studi Kasus : DKI Jakarta) kemudian menyajikan kepada pengguna, yaitu Petugas Cacah Lapangan sesuai kebutuhan, informasi terkait pengelompokan aktivitas-aktivitas usaha, serta komunikasi (Kritik dan Saran).

Peluang

Berdasarkan analisa masalah dan uraian hasil yang diharapkan, berikut ialah aspek-aspek yang dapat dinilai sebagai suatu pengembangan peluang bisnis:

- a. **Time (Waktu)**, penerapan dan pembuatan aplikasi ini dapat menjadi solusi terkait mekanisme pencacahan di lapangan dalam Survei UMKM nantinya, sehingga dapat menghemat waktu dalam pencarian kode KBLI dan meminimalisir *missing information* terkait hal tersebut.
- b. **Cost (Biaya)**, dapat menghemat waktu di lapangan berarti dapat menghemat biaya, karena waktu adalah uang.
- c. **Speed (Kecepatan)**, meningkatnya efisiensi dan kecepatan dalam pengisian informasi pada kuisisioner.
- d. **Transparency (Keterbukaan)**, dengan adanya aplikasi ini, dimungkinkan terpantaunya bagaimana kegiatan pencacah, kendala pencacah serta jenis-jenis UMKM yang baru beserta kode KBLI nya.

3. RUANG LINGKUP

Proyek ini akan menghasilkan suatu aplikasi berbasis android dengan menggunakan *flutter* sebagai *framework* utama dimana *back-end* akan menggunakan *laravel*. Aplikasi merupakan aplikasi yang berfokus pada kasus kasus batas yang di temui di lapangan. Aplikasi nantinya akan sangat membantu petugas pencacah di lapangan dalam menentukan kategori usaha yang di temuinya. User nantinya akan di bagi menjadi 3 role yaitu mitra, supervisor, dan admin. Mitra bisa CR dimana nantinya mitra bisa mengajukan jenis usaha baru yang belum teridentifikasi kategorinya oleh KBLI, nantinya data yg diinput belum bersifat final dan membutuhkan verifikasi dari supervisor. Supervisor bisa melakukan CRU tetapi tidak bisa menambahkan user. Admin bisa melakukan CRUD.

Dengan adanya kemudahan dalam menentukan kategori usaha yang termasuk kasus batas ini akan meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS dan ini sangat membantu dalam survei-survei UMKM bahkan untuk SE 2026.

4. KEBUTUHAN/PERSYARATAN (REQUIREMENT)

4.1. FUNCTIONAL REQUIREMENT

1. Dapat mengakses informasi yang digunakan dalam mengakses kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dan kategori untuk kasus-kasus batas tertentu terkait UMKM.
2. Membedakan akses level dari setiap pengguna yang sesuai dengan peran/role pada saat pengaksesan aplikasi.
3. Pengembangan sistem sesuai dengan peraturan hukum dan kebijakan yang berlaku.
4. Menampilkan penjelasan, kode kategori, dan contoh gambar dari kasus-kasus batas yang memungkinkan sesuai dengan kondisi lapangan.
5. Untuk username dan password akan dikirimkan oleh sistem secara otomatis ketika admin menginput user baru ke dalam sistem.
6. Dengan fitur ini kedepannya kritik dan saran dapat terdokumentasi dengan baik, karena selama ini kebanyakan kritik dan saran dilakukan

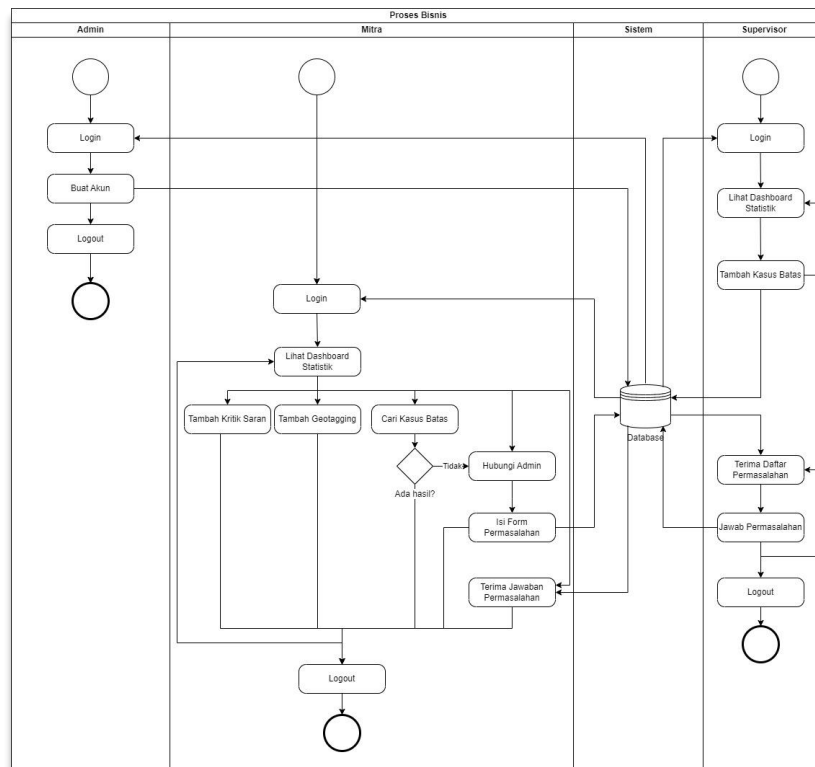
hanya via WA. Petugas dapat memberikan saran kategori baru, tetapi harus di approve oleh Supervisor.

7. Menampilkan keyword yang paling banyak menurut kategori.
8. Digunakan untuk memetakan lokasi-lokasi UMKM yang ada supaya mudah dalam melakukan penelusuran tempat UMKM tersebut.

4.2. NON FUNCTIONAL REQUIREMENT

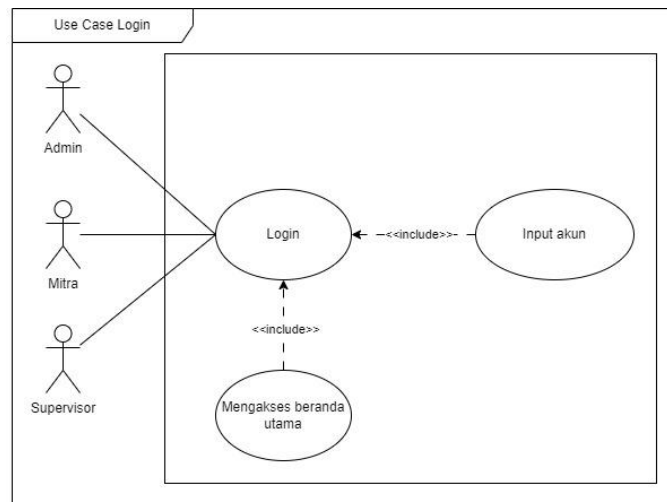
1. Sistem mampu memenuhi semua fitur yang telah dipersyaratkan pada kebutuhan fungsional. Sistem menunjukkan tingkat kinerja 95%.
2. Sistem mampu menangani beban penambahan pengguna (user), jaringan atau proses yang diberikan terkait dengan transaksi kegiatan operasional.
3. Sistem mampu melakukan pemrosesan transaksi kegiatan sampai pada level 95%.
4. Dapat diakses dari dalam dan luar lingkungan jaringan BPS, baik melalui jaringan lokal, VPN, maupun internet.
5. Sistem dapat beroperasi sesuai dengan fungsi yang diharapkan.

5. PROSES BISNIS



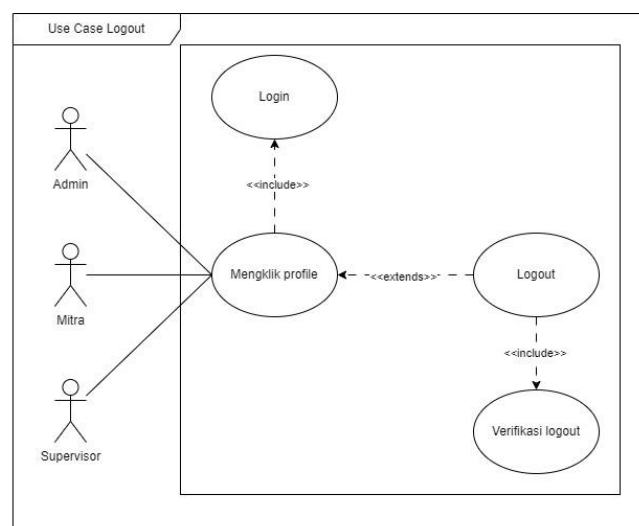
6. USE CASE

- **Use Case Login**



Penjelasan: Fitur ini memungkinkan user untuk login menggunakan username dan password sudah diberikan sebelumnya. Dalam kata lain user tidak diberikan akses untuk membuat akun sendiri. Setelah berhasil login user diarahkan ke halaman beranda utama dengan tampilan menyesuaikan masing-masing role, yaitu admin, mitra, dan supervisor.

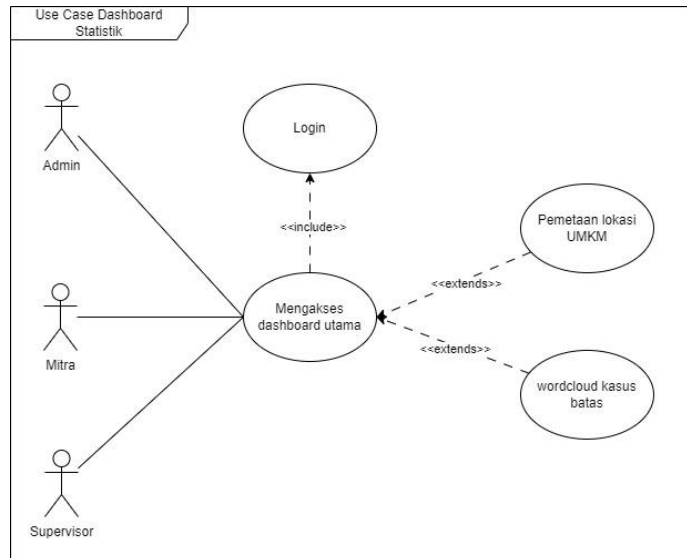
- **Use Case Logout**



Penjelasan: fitur ini memungkinkan pengguna untuk keluar dari akunnya setelah semua proses dianggap selesai dilaksanakan. Sebelum benar-benar

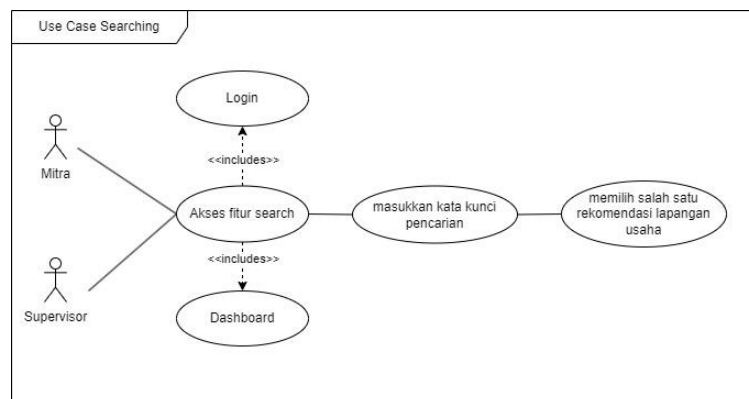
logout, user akan diminta verifikasi berupa pilihan ya dan tidak. Setelah berhasil logout, user akan diarahkan ke halaman login.

- **Use Case Dashboard Statistik**



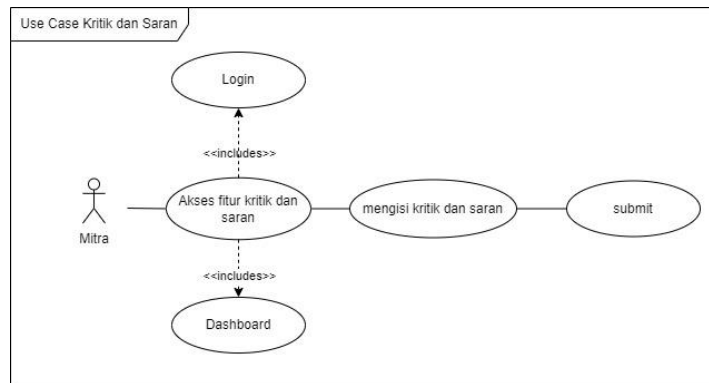
Penjelasan: Fitur ini memungkinkan semua role pengguna untuk mengakses pemetaan lokasi UMKM serta wordcloud mengenai kata kunci kasus batas KBLI yang sering dicari.

- **Use Case Searching Kasus Batas**



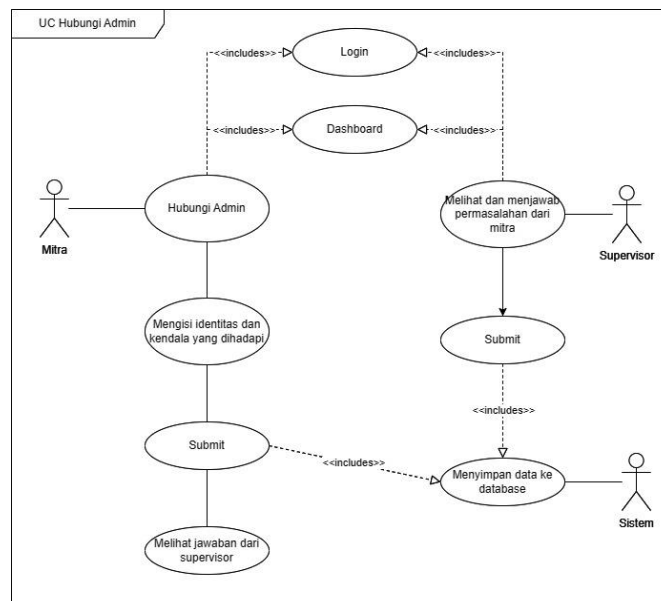
Penjelasan: Use case ini menjelaskan tentang fitur searching yang hanya dapat diakses oleh mitra dan supervisor. fitur ini bertujuan untuk memudahkan mitra atau supervisor dalam mencari kasus batas yang diinginkan dengan cara mengetik kata kunci dari kasus batas atau memilih rekomendasi kasus batas yang tersedia.

- **Use Case Kritik dan Saran**



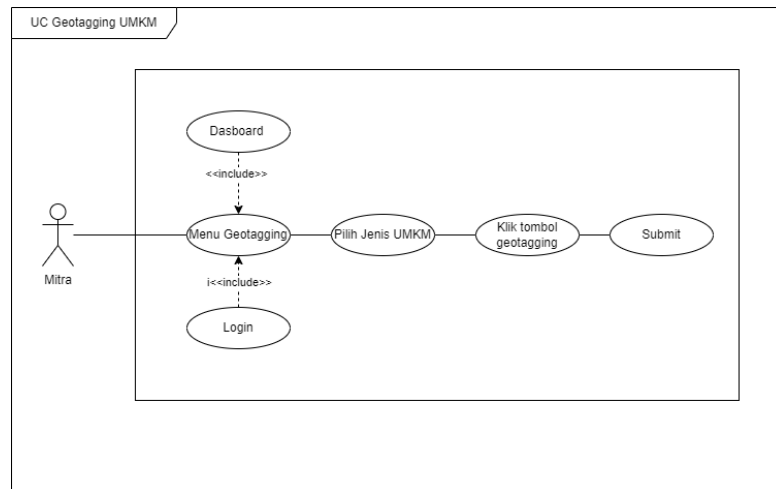
Penjelasan: Use case ini menjelaskan tentang fitur kritik dan saran yang hanya dapat dilakukan oleh mitra. pada fitur ini mitra dapat mengisi kritik dan saran pada form yang tersedia, kemudian mitra dapat menekan tombol submit dan isian akan langsung tersimpan pada database.

- **Use Case Bantuan**



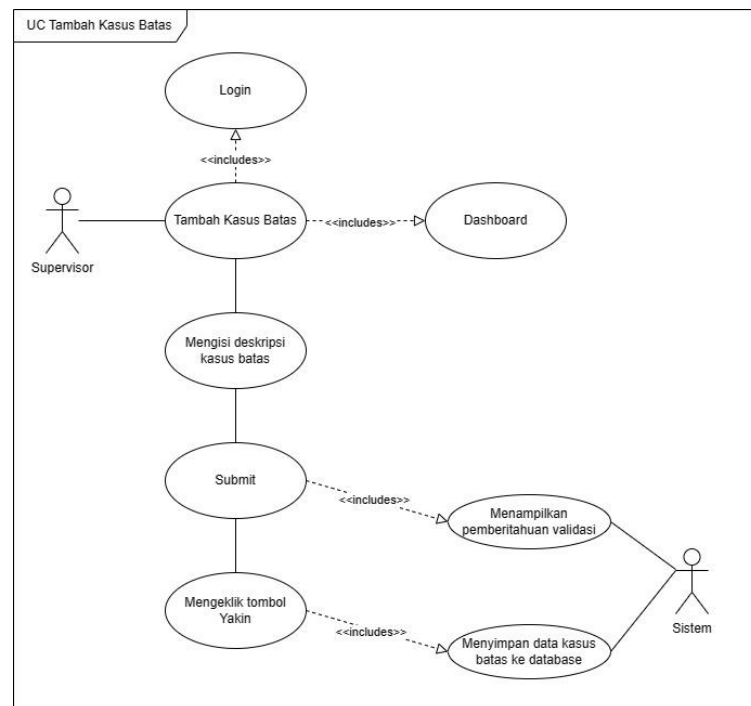
Penjelasan: Fitur ini hanya dapat diakses oleh mitra. Mitra dapat mengisi identitas dan kendala yang dihadapi. Setelah itu, data kendala akan disimpan ke dalam database. Di sisi lain, supervisor dapat melihat daftar kendala dari mitra dan mampu memberikan jawaban atas kendala tersebut. Jawaban dari supervisor akan disimpan ke dalam database dan jawaban tersebut dapat dilihat oleh mitra pada bagian pesan masuk.

- **Use Case Geotagging UMKM**



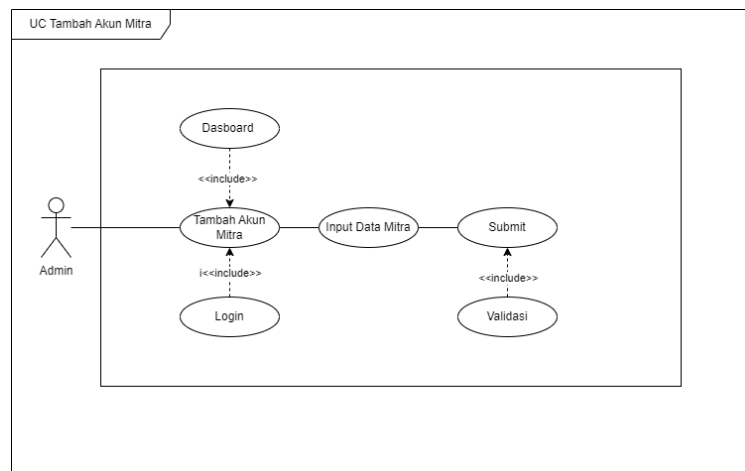
Penjelasan: Fitur ini hanya dilakukan oleh mitra, dimana nantinya mitra akan memilih jenis UMKM dan mengklik tombol geotagging kemudian sistem akan mengisi longitude dan latitude dari lokasi UMKM setelah diberikan izin akses lokasi perangkat. nantinya hasilnya akan dibuat dalam bentuk dashboard statistik sederhana untuk pemetaan.

- **Use Case Tambah Kasus Batas**



Penjelasan: Fitur ini hanya tersedia pada level supervisor. Supervisor dapat mengisi deskripsi kasus batas. Sebelum data disimpan ke database, sistem terlebih dahulu menampilkan pemberitahuan validasi inputan. Jika supervisor sudah yakin dengan isian, maka data kasus batas akan disimpan ke dalam database.

- **Use Case Tambah Akun**



Penjelasan: Fitur ini hanya bisa dilakukan oleh admin. Admin nantinya akan mendaftarkan user dan sistem akan membuatkan username dan password secara otomatis, kemudian informasi tentang username dan password akan diberikan oleh admin kepada user supaya bisa menggunakan aplikasi.

7. USE CASE DESCRIPTION DAN ACTIVITY DIAGRAM

A. Use Case Description

1. Use case Geotagging UMKM

Use Case Name: Geotagging UMKM	Importance Level: Tinggi
Primary Actor	Mitra

Stakeholders and Interests	Mitra - ingin menambahkan data lokasi UMKM yang ditemui di lapangan
Brief Description	Fitur ini hanya dilakukan oleh mitra, dimana nantinya mitra akan memilih jenis UMKM dan mengklik tombol geotagging kemudian sistem akan mengisi longitude dan latitude dari lokasi UMKM setelah diberikan izin akses lokasi perangkat. nantinya hasilnya akan dibuat dalam bentuk dashboard statistik sederhana untuk pemetaan.
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Association : • Include : Dashboard dan Login • Extend : • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra mengklik icon geotagging. 2. Sistem menampilkan halaman geotagging, berupa form inputan 3. Mitra mengklik dropdown jenis usaha. 4. Sistem menampilkan pilihan jenis usaha. 5. Mitra memilih jenis usaha yang sesuai. 6. Mitra mengklik tombol temukan koordinat. 7. Sistem otomatis mengisi koordinat sesuai lokasi mitra. 8. Mitra mengklik tombol submit. 9. Sistem menampilkan pemberitahuan lokasi umkm sudah terekam. 10. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.
SubFlows	
Alternate/Exceptional Flows	Jika terjadi kegagalan dalam melakukan geotagging maka akan sistem akan menampilkan pemberitahuan gagal melakukan geotagging

2. Use case Tambah Akun

Use Case Name: Tambah Akun	Importance Level: Tinggi
Primary Actor	Admin
Stakeholders and Interests	Admin - ingin menambahkan akun user baru ke dalam sistem
Brief Description	Fitur ini hanya bisa dilakukan oleh admin. Admin nantinya akan mendaftarkan user dan sistem akan membuatkan username dan password secara otomatis, kemudian informasi tentang username dan password akan diberikan oleh admin kepada user supaya bisa menggunakan aplikasi.
Relationship	<ul style="list-style-type: none">• Association : • Include : Dashboard, Login, dan Validasi• Extend : • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none">1. Admin mengklik icon tambah akun.2. Sistem menampilkan halaman tambah akun.3. Admin mengisi identitas pengguna.4. Admin / Sistem melakukan generate username dan password untuk pengguna.5. Admin mengklik tombol submit.6. Sistem menampilkan pemberitahuan validasi apakah data sudah benar.7. Admin mengklik tombol yakin.8. Sistem menampilkan pemberitahuan akun pengguna berhasil ditambahkan.9. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.
SubFlows	

Alternate/Exceptional Flows	Jika terjadi kegagalan dalam memproses inputan maka sistem akan menampilkan pemberitahuan gagal dalam melakukan menambah akun.
-----------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Use case Login

Use Case Name: Login	Importance Level: Kritis
Primary Actor	Mitra, Supervisor, Admin
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra, Supervisor, Admin – ingin masuk ke dalam aplikasi KBLI kasus batas • Aplikasi kasus batas KBLI – mengautentikasi pengguna ketika login
Brief Description	Fitur ini memungkinkan user untuk login menggunakan username dan password sudah diberikan sebelumnya. Dalam kata lain user tidak diberikan akses untuk membuat akun sendiri. Setelah berhasil login user diarahkan ke halaman beranda utama dengan tampilan menyesuaikan masing-masing role, yaitu admin, mitra, dan supervisor.
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Association : • Include : • Extend : • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna membuka aplikasi di smartphone masing masing. 2. Pengguna menekan tombol get started 3. Aplikasi kasus batas KBLI menampilkan halaman login

	<p>4. Pengguna masuk menggunakan akun yang telah diberikan sebelumnya dengan menginputkan username dan password</p> <p>5. Sistem menampilkan pemberitahuan berhasil login.</p> <p>6. Aplikasi memverifikasi akun pengguna</p> <p>Jika pengguna diidentifikasi sebagai Mitra: S-1 dijalankan</p> <p>Jika pengguna diidentifikasi sebagai Supervisor: S-2 dijalankan</p> <p>Jika pengguna diidentifikasi sebagai Admin: S-3 dijalankan</p>
SubFlows	<p>S-1: Aplikasi kasus batas KBLI menampilkan halaman beranda Mitra berupa dashboard statistik seperti pemetaan lokasi UMKM dan wordcloud kata kunci KBLI yang sering dicari.</p> <p>S-2: Aplikasi kasus batas KBLI menampilkan halaman beranda Supervisor berupa dashboard statistik seperti pemetaan lokasi UMKM dan wordcloud kata kunci KBLI yang sering dicari.</p> <p>S-3: Aplikasi kasus batas KBLI menampilkan halaman beranda Admin berupa tabel daftar pengguna aplikasi.</p>
Alternate/Exceptional Flows	<p>Jika verifikasi yang dilakukan gagal, Aplikasi kasus batas KBLI menampilkan halaman login beserta pesan yang berisi kegagalan login.</p>

4. Use case Logout

Use Case Name: Logout	Importance Level: Kritis
Primary Actor	Mitra, Supervisor, Admin

Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra, Supervisor, Admin – ingin keluar dari akun pada aplikasi KBLI kasus batas • Aplikasi kasus batas KBLI – menyediakan menu logout bagi pengguna
Brief Description	fitur ini memungkinkan pengguna untuk keluar dari akunnya setelah semua proses dianggap selesai dilaksanakan. Sebelum benar-benar logout, user akan diminta verifikasi berupa pilihan ya dan tidak. Setelah berhasil logout, user akan diarahkan ke halaman login.
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Association : • Include : Login dan Validasi • Extend : Profil • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna mengklik icon profile. 2. Sistem menampilkan daftar pilihan dari fitur profile. 3. Pengguna mengklik pilihan logout. 4. Sistem menampilkan validasi untuk melakukan logout. <p>Jika pengguna mengklik tombol yakin S-1 dijalankan</p> <p>Jika pengguna mengklik tombol tidak yakin: S-2 dijalankan</p>
SubFlows	<p>S-1: Pengguna diarahkan ke halaman login kembali</p> <p>S-2: Pengguna kembali ke pilihan dari fitur profil</p>
Alternate/Exceptional Flows	

5. Use case Bantuan

Use Case Name: Bantuan	Importance Level: Tinggi
Primary Actor	Mitra
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none">Mitra - ingin menyampaikan kendala yang dihadapi terkait kasus-kasus batas yang ditemui di lapangan.
Brief Description	Use case ini mendeskripsikan bagaimana mitra dapat mengisi form untuk menyampaikan kendala yang dihadapi
Relationship	<ul style="list-style-type: none">Association : MitraInclude : LoginExtend :Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none">Mitra login ke dalam aplikasiMitra masuk ke menu BantuanMitra mengisi form bantuan
SubFlows	
Alternate/Exceptional Flows	

6. Use case Kritik dan Saran

Use Case Name: Kritik dan Saran	Importance Level: Tinggi
Primary Actor	Mitra
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none">Mitra - ingin menyampaikan kritik dan saran terkait aplikasi kasus batas KBLI

Brief Description	Fitur ini menjelaskan tentang fitur kritik dan saran yang hanya dapat dilakukan oleh mitra. pada fitur ini mitra dapat mengisikan kritik dan saran pada form yang tersedia, kemudian mitra dapat menekan tombol submit dan isian akan langsung tersimpan pada database.
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Association : Mitra dan Supervisor • Include : Login • Extend : • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra mengklik icon kritik dan saran. 2. Sistem menampilkan halaman kritik dan saran yang berisi form. 3. Mitra mengisi kritik dan saran. 4. Mitra mengklik tombol submit. 5. Sistem menampilkan pemberitahuan kritik dan saran sudah tersimpan. 6. Sistem mengembalikan ke halaman beranda.
SubFlows	
Alternate/Exceptional Flows	

7. Use case Tambah Kasus Batas

Use Case Name: Tambah Kasus Batas	Importance Level: Kritis
Primary Actor	Supervisor
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor - ingin menambahkan data kasus batas ke dalam database

Brief Description	<p>Fitur ini hanya dapat diakses oleh mitra. Mitra dapat mengisi identitas dan kendala yang dihadapi. Setelah itu, data kendala akan disimpan ke dalam database. Di sisi lain, supervisor dapat melihat daftar kendala dari mitra dan mampu memberikan jawaban atas kendala tersebut. Jawaban dari supervisor akan disimpan ke dalam database dan jawaban tersebut dapat dilihat oleh mitra pada bagian pesan masuk.</p>
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> • Association : • Include : Login • Extend : • Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisor login ke dalam aplikasi. 2. Supervisor masuk ke dalam menu Tambah Kasus Batas. 3. Supervisor mengisi deskripsi kasus batas. 4. Supervisor menekan tombol Submit. 5. Sistem menampilkan pemberitahuan validasi. <p>Jika Supervisor mengklik tombol yakin S-1 dijalankan</p> <p>Jika Supervisor mengklik tombol tidak yakin: S-2 dijalankan</p>
SubFlows	<p>S-1: Sistem menyimpan data kasus batas ke database dan Supervisor diarahkan ke halaman beranda</p> <p>S-2: Supervisor kembali ke menu Tambah Kasus Batas.</p>
Alternate/Exceptional Flows	

8. Use case Dashboard Statistik

Use Case Name: Dashboard Statistik	Importance Level: Kritis
Primary Actor	Mitra, Supervisor
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none">• Mitra, Supervisor - ingin melihat dashboard statistik dari pemetaan lokasi UMKM dan wordcloud
Brief Description	Fitur ini memungkinkan semua role pengguna untuk mengakses pemetaan lokasi UMKM serta wordcloud mengenai kata kunci kasus batas KBLI yang sering dicari.
Relationship	<ul style="list-style-type: none">• Association : Mitra, Supervisor• Include : Login• Extend : Geotagging, Searching• Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none">1. User mengklik icon dashboard2. Sistem menampilkan halaman dashboard3. User mengklik salah satu bagian dari tampilan dashboard4. Sistem menampilkan halaman penjelasan tampilan dashboard
SubFlows	
Alternate/Exceptional Flows	

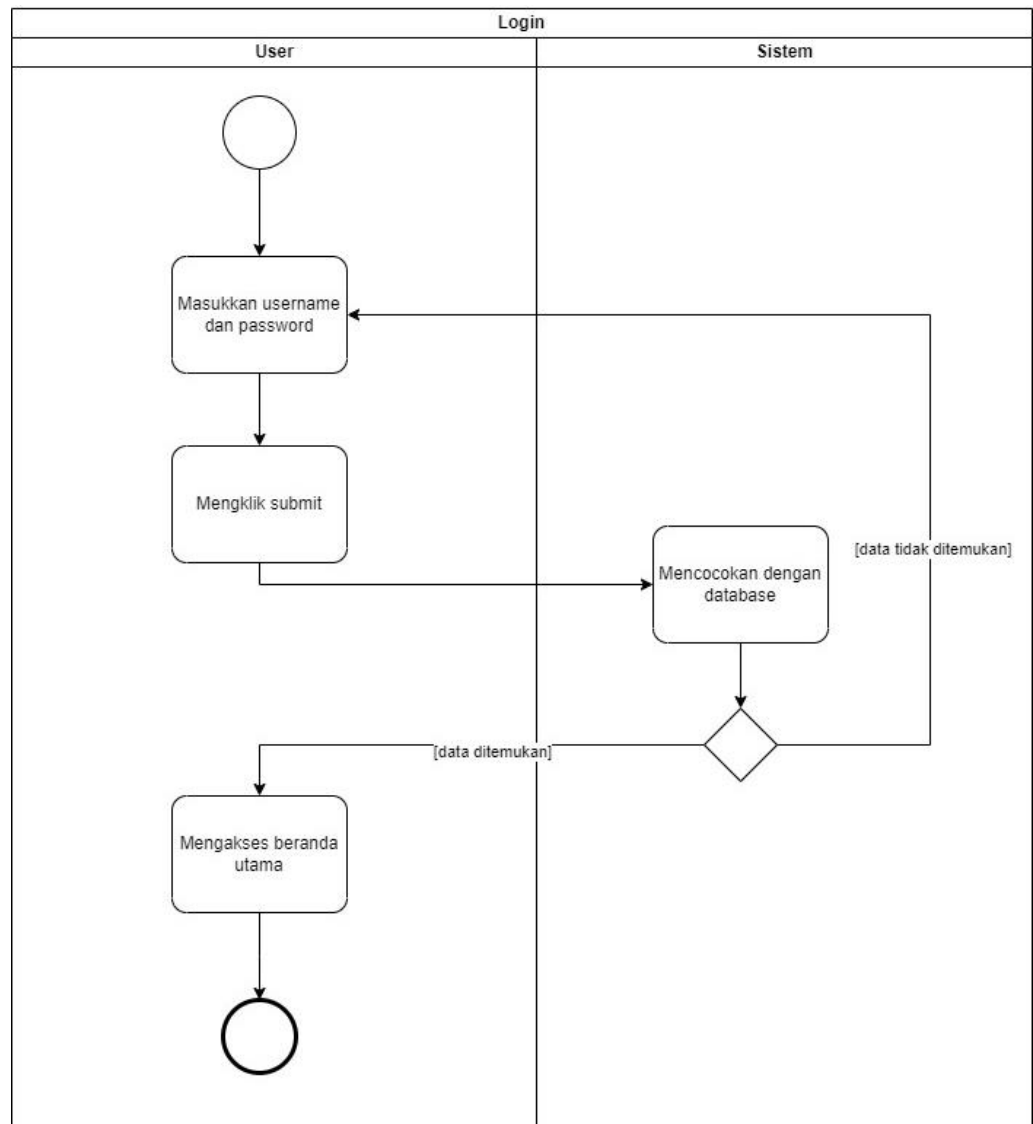
9. Use case Searching Kasus Batas

Use Case Name: Searching Kasus Batas	Importance Level: Kritis
Primary Actor	Mitra dan Supervisor
Stakeholders and Interests	<ul style="list-style-type: none">• Mitra atau Supervisor – ingin mencari kasus batas yang diinginkan.
Brief Description	Use case ini menjelaskan tentang fitur searching yang hanya dapat diakses oleh mitra dan supervisor. Fitur ini bertujuan untuk memudahkan mitra atau supervisor dalam mencari kasus batas yang diinginkan dengan cara mengetik kata kunci dari kasus batas atau memilih rekomendasi kasus batas yang tersedia.
Relationship	<ul style="list-style-type: none">• Association :• Include : Dashboard dan Login• Extend :• Generalization :
Normal Flow of Events	<ol style="list-style-type: none">1. Mitra atau Supervisor login ke dalam aplikasi.2. Mitra atau Supervisor mengklik icon searching kasus batas.3. Sistem menampilkan halaman searching.4. Sistem menampilkan rekomendasi kasus batas yang sering dicari (monitoring KBLI).5. Mitra atau Supervisor mengetik kata kunci dari kasus batas.6. Mitra atau Supervisor memilih hasil rekomendasi yang paling relevan.7. Mitra atau Supervisor mengklik salah satu pilihan rekomendasi lapangan usaha.

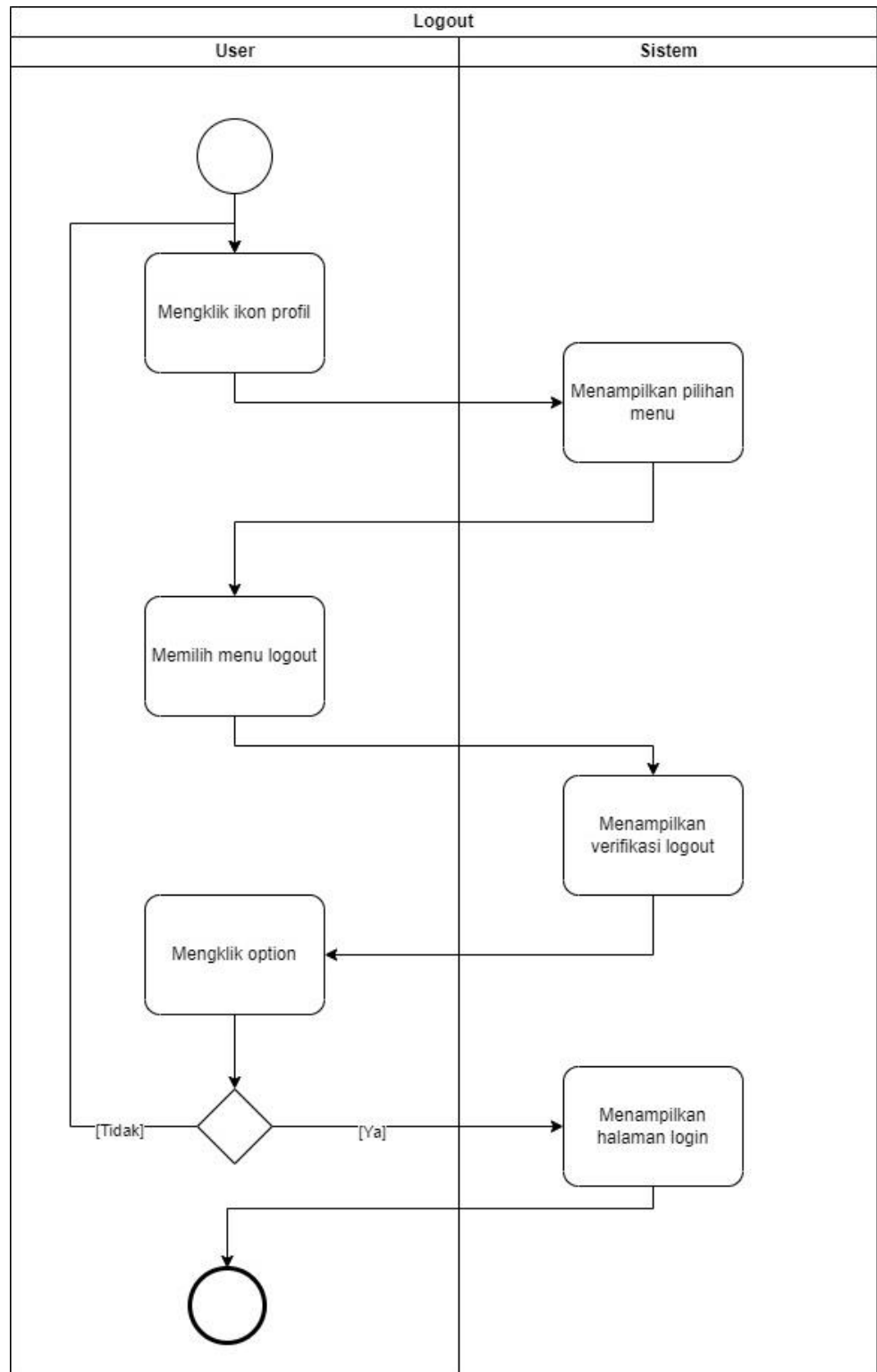
	8. Sistem menampilkan halaman penjelasan mengenai lapangan usaha.
SubFlows	
Alternate/Exceptional Flows	

B. Activity Diagram

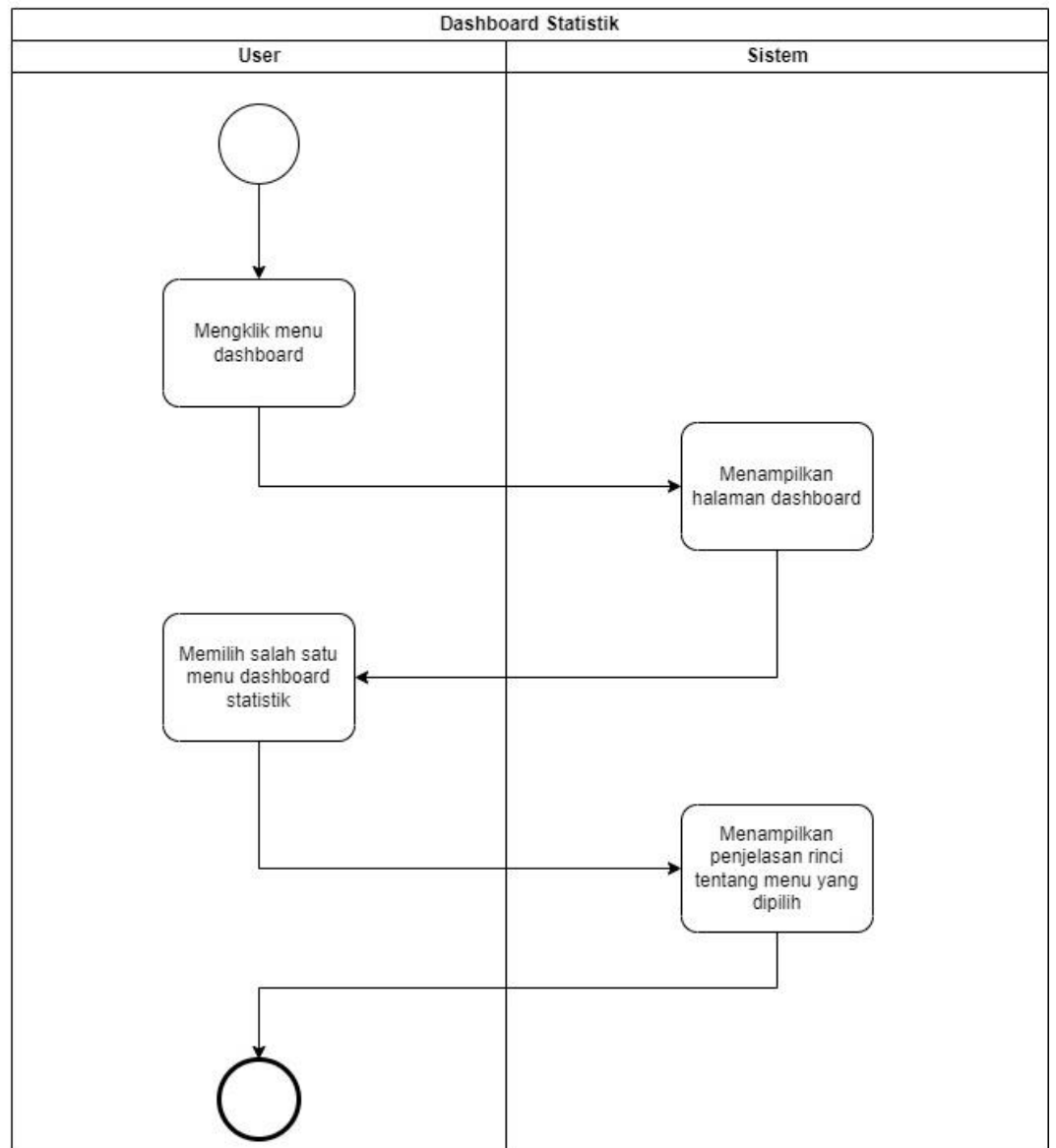
- **Login**



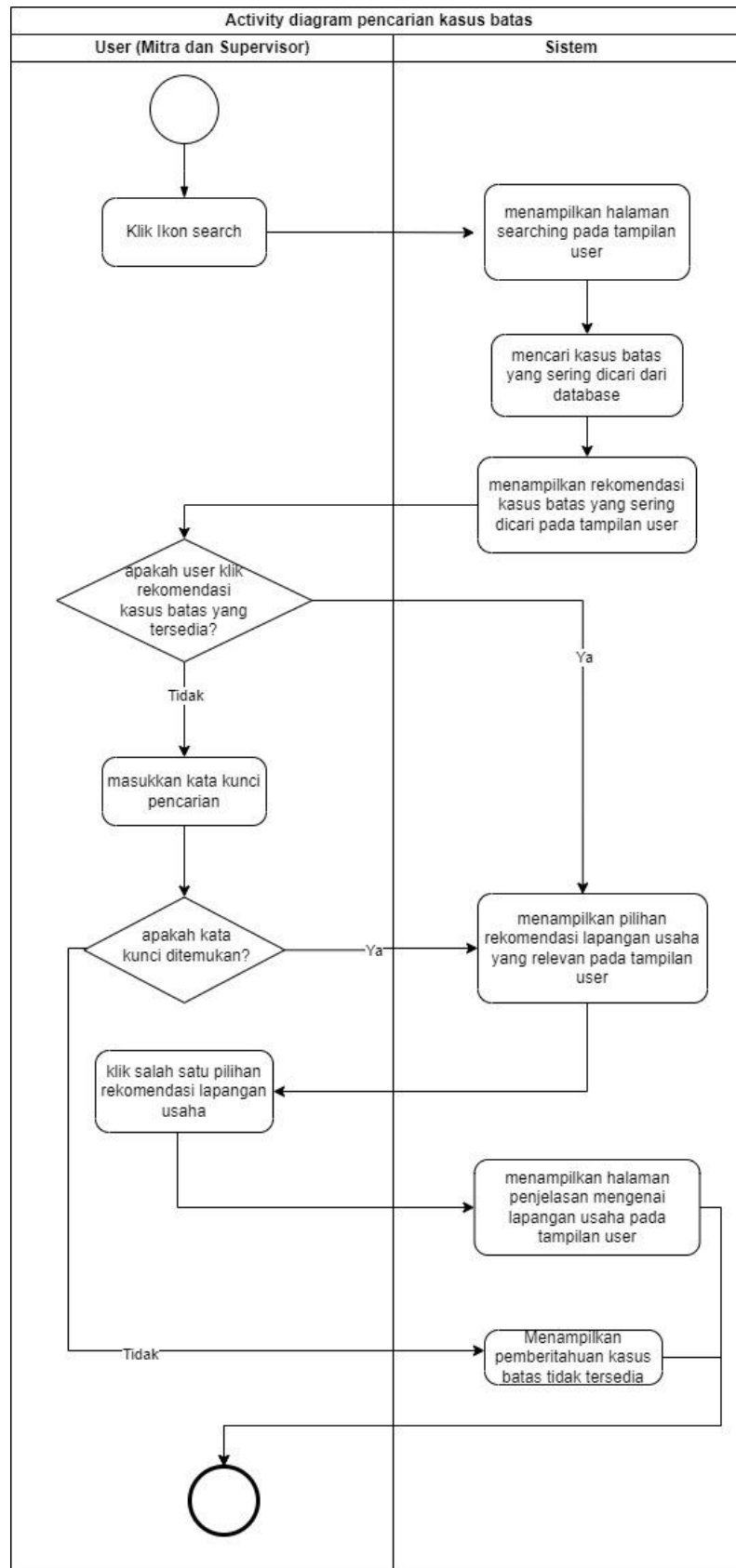
- Logout



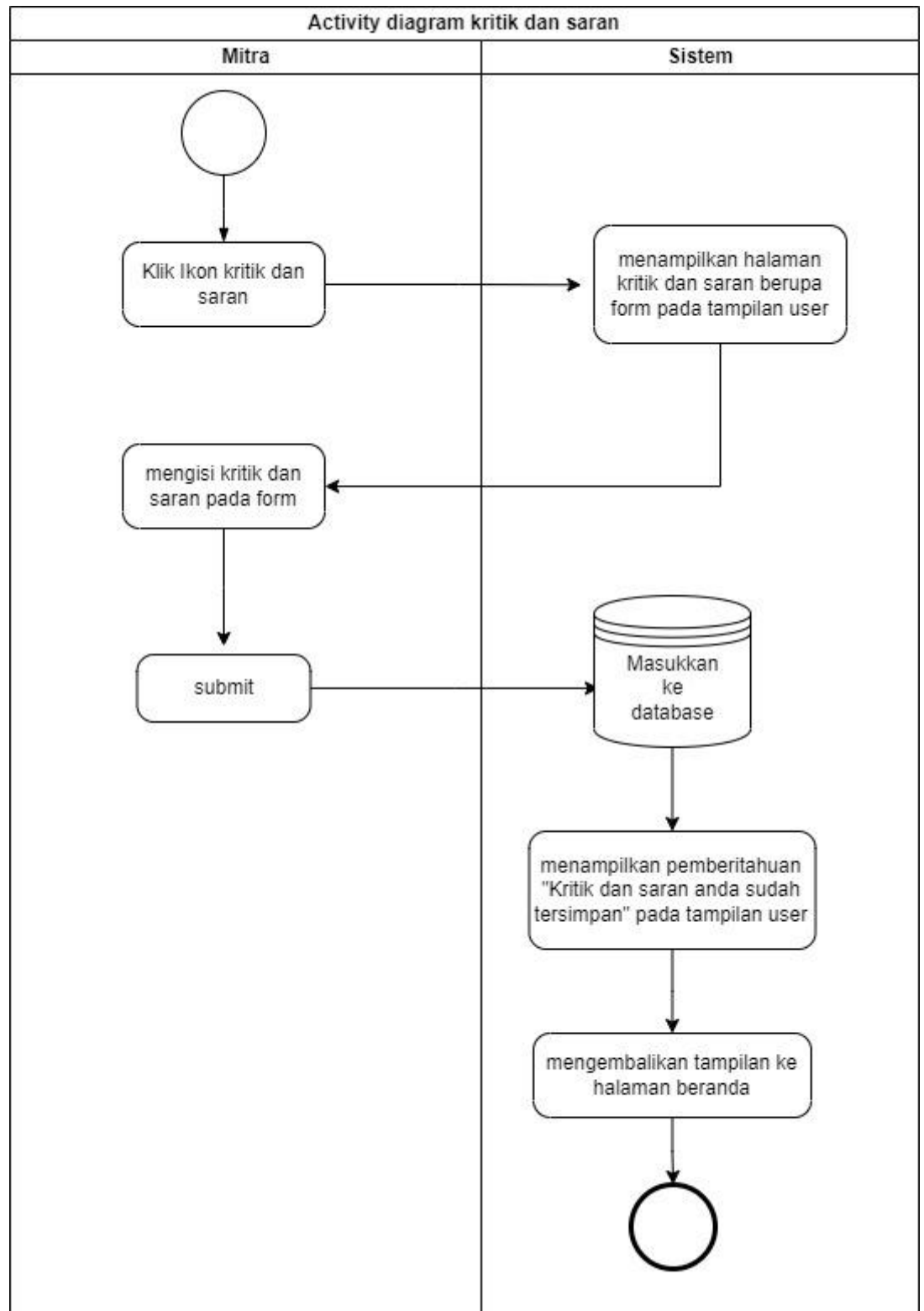
- **Dashboard Statistik**



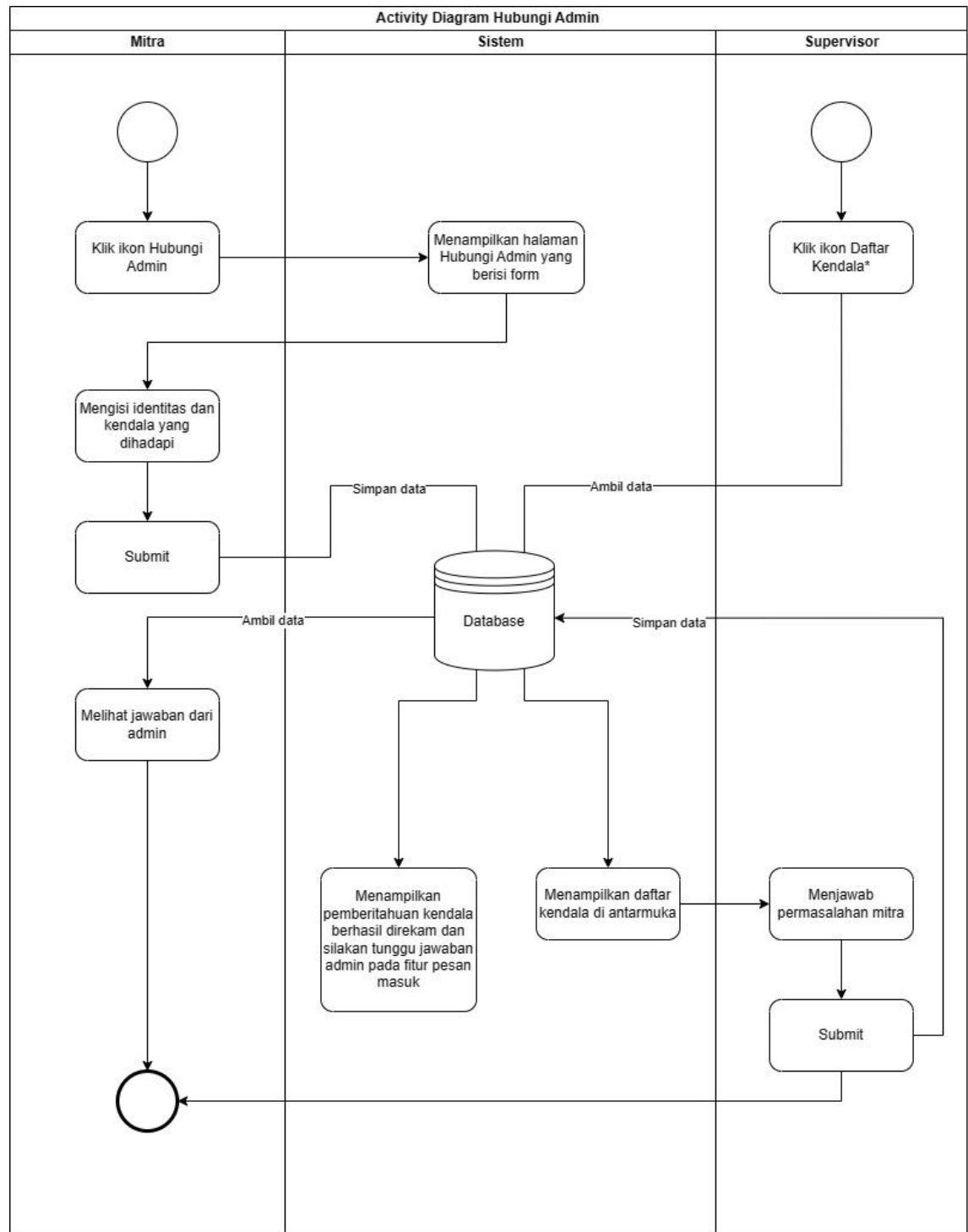
- **Searching Kasus Batas**



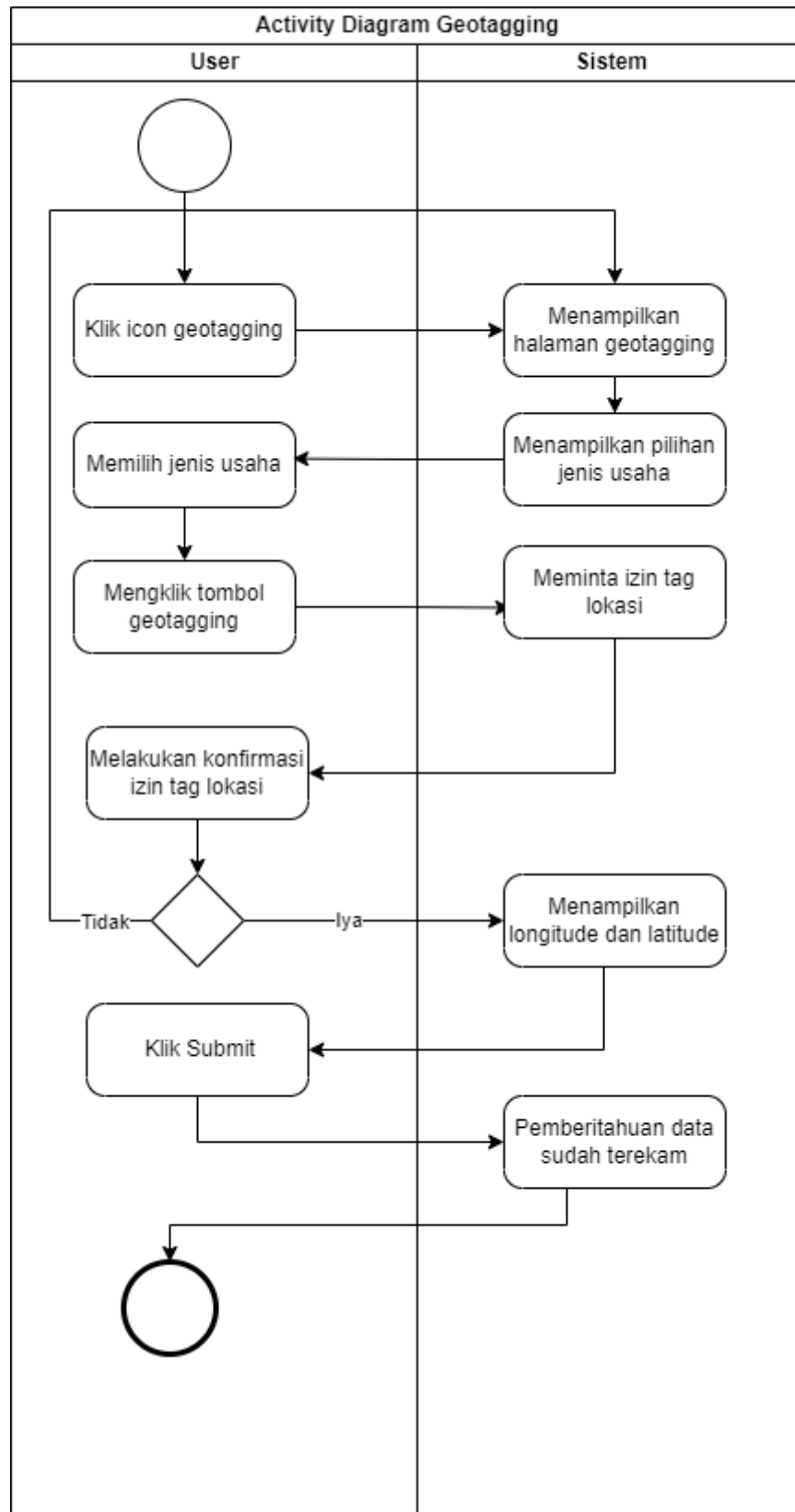
- **Kritik dan Saran**



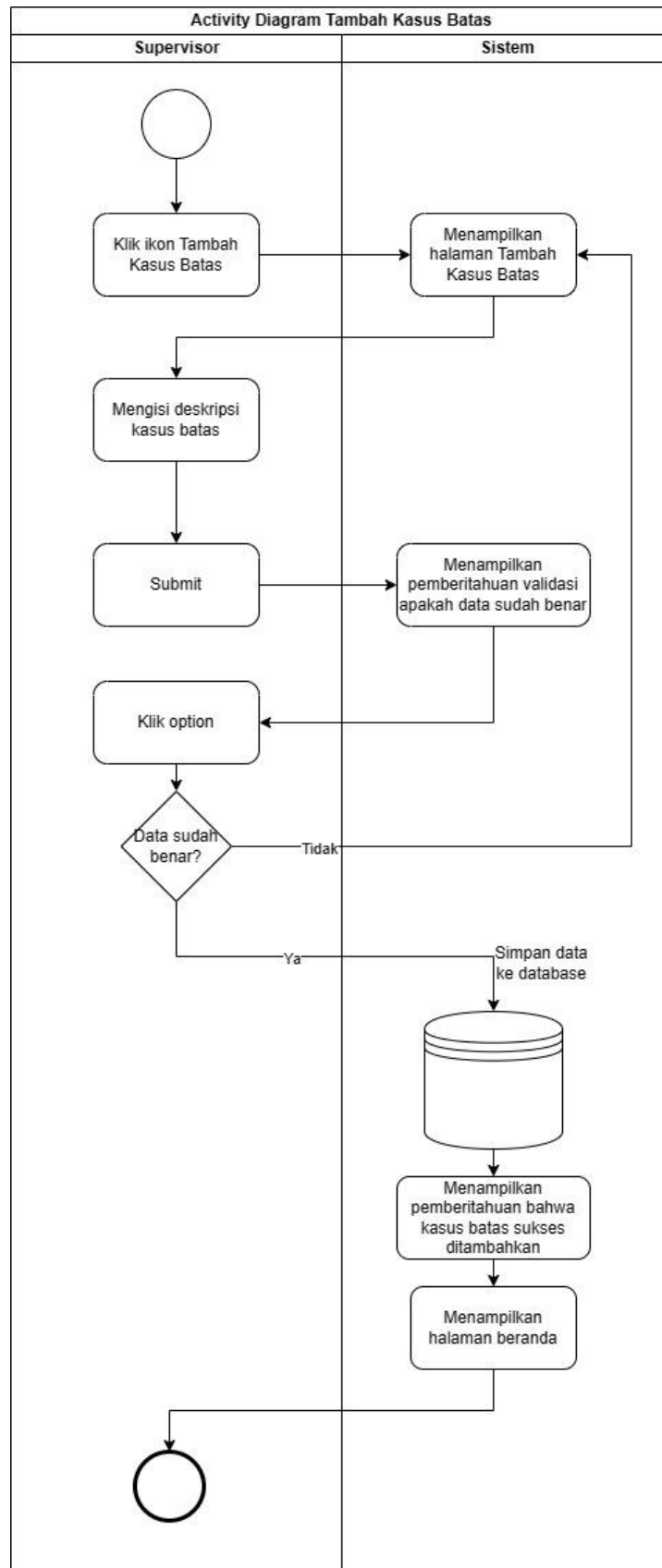
- Bantuan



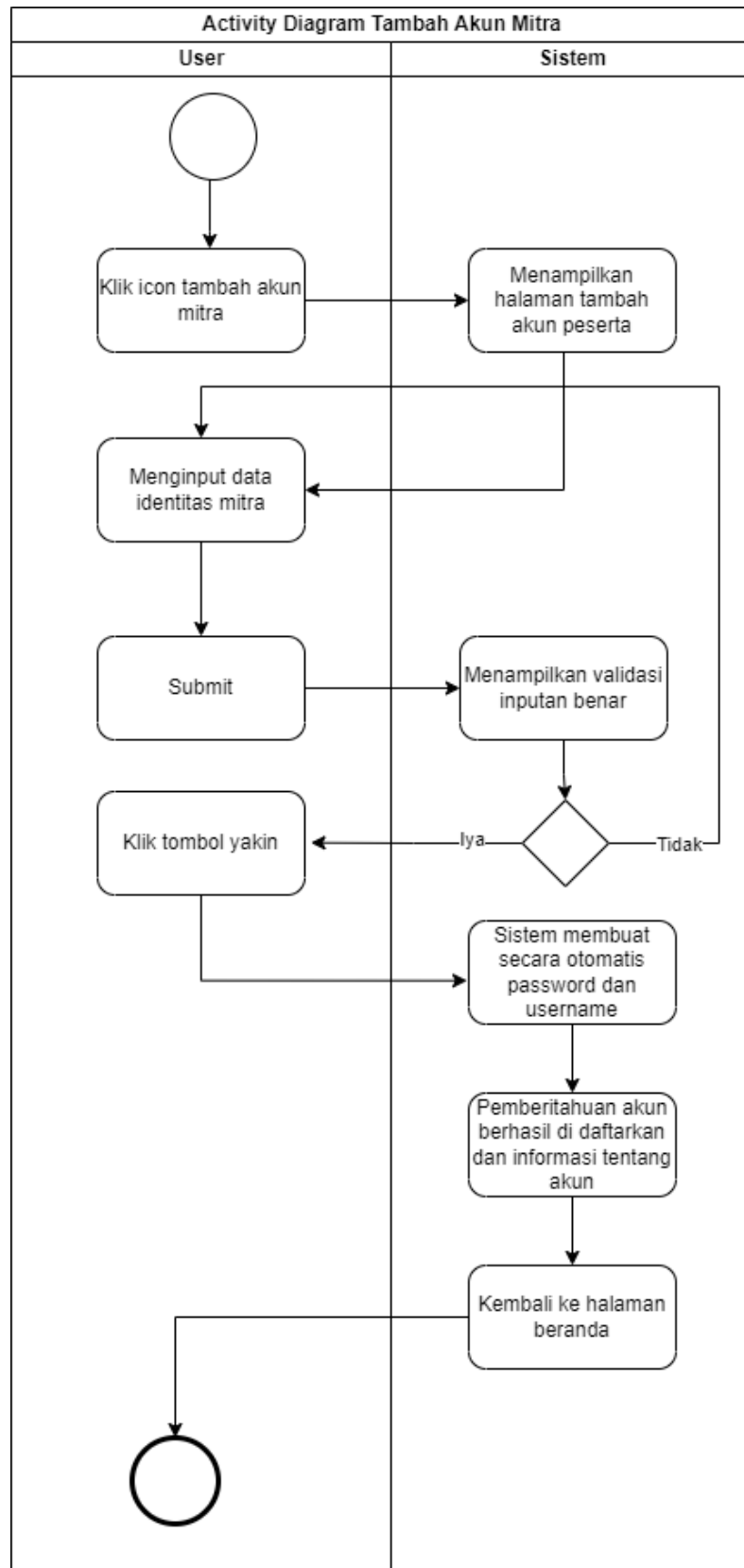
- Geotagging UMKM



- **Tambah Kasus Batas**



- **Tambah Akun**



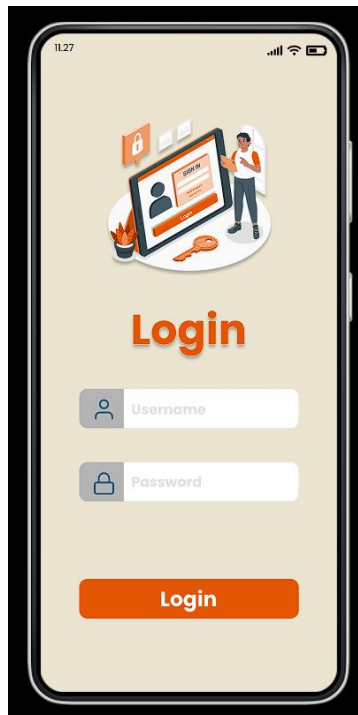
8. RANCANGAN ANTARMUKA

1. Tampilan Aplikasi untuk Mitra

1) Halaman awal



2) Login



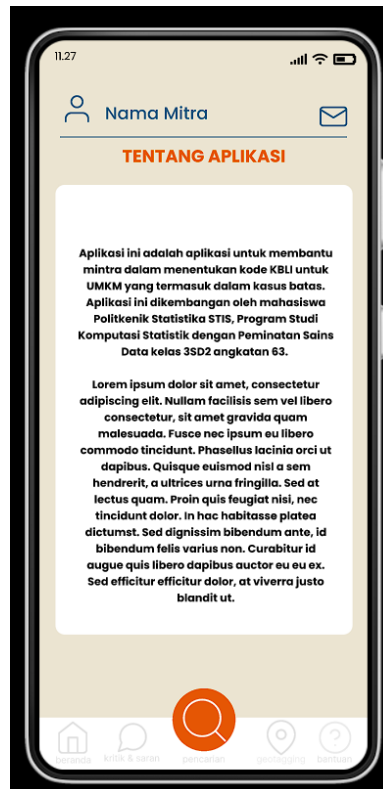
3) Beranda



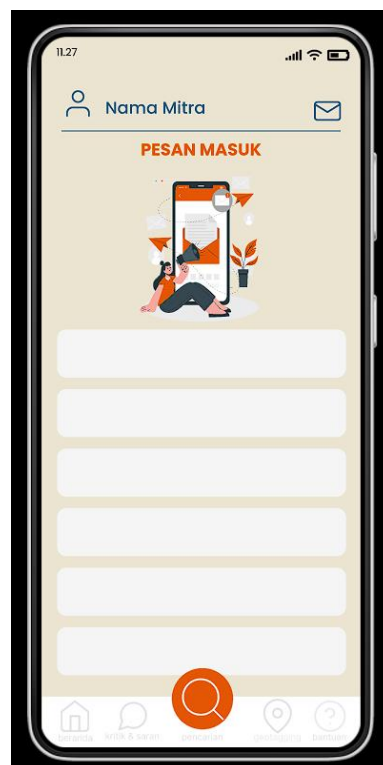
4) Informasi mitra



5) Tentang aplikasi



6) Pesan masuk



7) Kritik dan saran

11.27

KRITIK DAN SARAN

KRITIK

SARAN

Submit

home chat **kritik & saran** location help

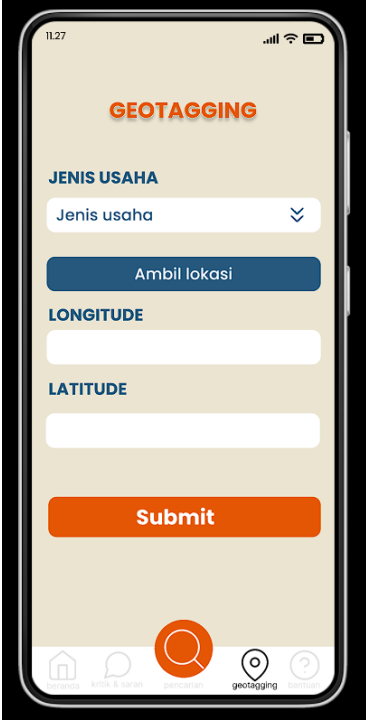
8) Searching KBLI Kasus Batas

11.27

SEARCHING

home chat **pencarian** location help

9) Geotagging



The screenshot shows the 'GEOTAGGING' screen of a mobile application. At the top, the title 'GEOTAGGING' is displayed in orange. Below it, the section 'JENIS USAHA' (Business Type) features a dropdown menu with 'Jenis usaha' selected. A blue button labeled 'Ambil lokasi' (Take location) is positioned below the dropdown. The 'LONGITUDE' and 'LATITUDE' sections each have a white input field. At the bottom of the form is an orange 'Submit' button. The bottom navigation bar includes icons for 'beranda' (home), 'artikel & saran' (articles & suggestions), 'geotagging' (active), 'geotagging' (location), and 'bantuan' (help).

10) Bantuan



The screenshot shows the 'BANTUAN' (Help) screen of a mobile application. The title 'BANTUAN' is at the top in orange. Below the title is an illustration of a person at a desk with a laptop, surrounded by icons representing various support functions. The text 'Deskripsikan permasalahan kasus batas yang Anda temui di lapangan' (Describe the boundary case problem you encounter in the field) is displayed above a large white text input area. An orange 'Submit' button is located at the bottom of the input area. The bottom navigation bar is identical to the previous screen, with 'bantuan' (help) highlighted as the active tab.

Untuk tampilan selengkapnya, dapat dilihat pada link berikut :

https://bit.ly/Tim1_3SD2_Mitra

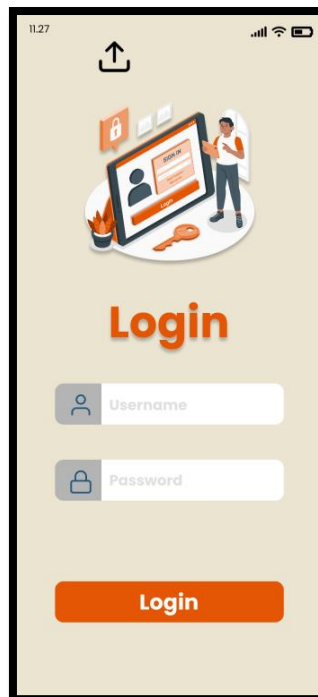
2. Tampilan Aplikasi untuk Supervisor

1) Tampilan depan



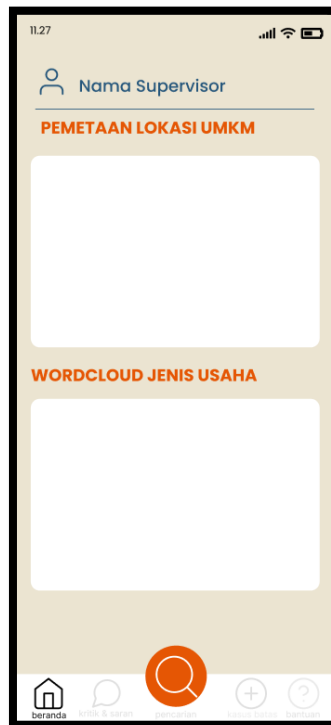
Ketika diklik tombol “Get Started” maka akan menuju ke halaman login.

2) Halaman login

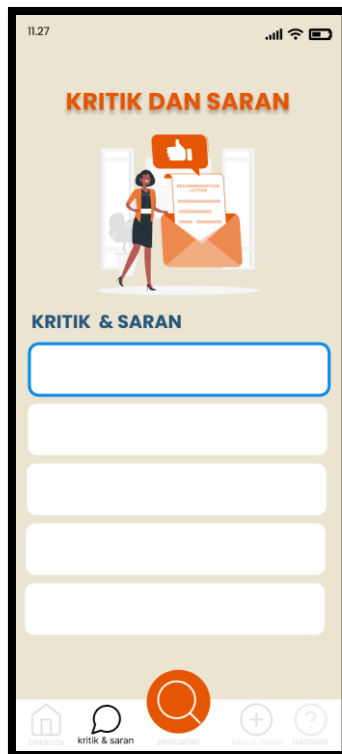


Ketika pengguna sudah mengisi username dan password kemudian klik tombol “Login”, pengguna akan menuju ke halaman beranda yang berisi fitur-fitur :

a. Halaman beranda



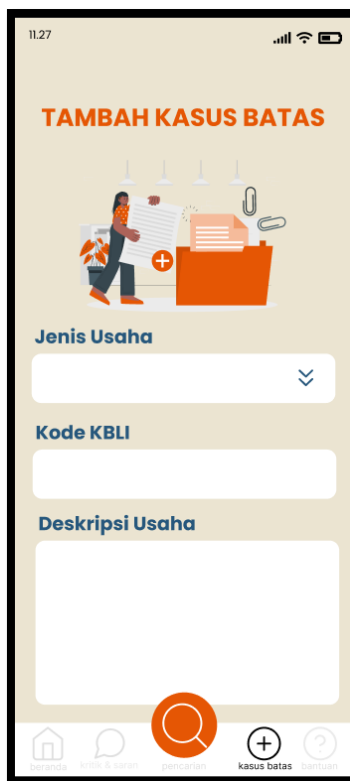
b. Halaman kritik dan saran



c. Halaman pencarian



d. Halaman tambah kasus batas



e. Halaman bantuan

11.27

BANTUAN

Deskripsikan permasalahan kasus batas yang Anda temui di lapangan

[Six empty text input fields]

[Navigation bar: Home, Chat, Search (active), Add, Help]

f. Profil

11.27

Nama Supervisor

PEMETAAN LOKASI UMKM

[Blue sidebar with: Person icon, Nama Supervisor, Tentang Aplikasi, Logout]

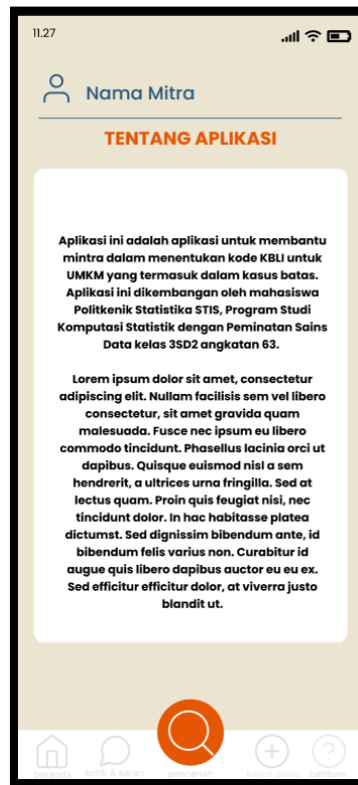
[Large empty text area]

WORDCLOUD JENIS USAHA

[Large empty text area]

[Navigation bar: Home, Chat, Search (active), Add, Help]

g. Tentang aplikasi



Untuk tampilan selengkapnya, dapat dilihat pada link berikut :

https://bit.ly/Tim1_3SD2_Supervisor

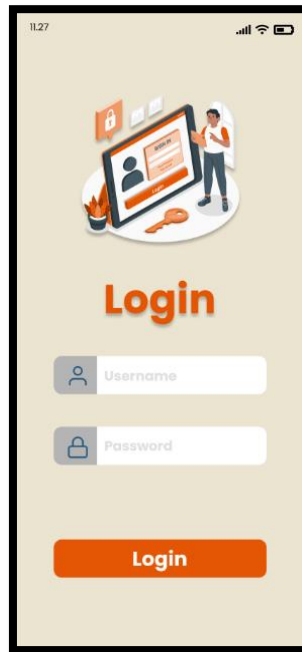
3. Tampilan Aplikasi untuk Admin

1) Tampilan depan



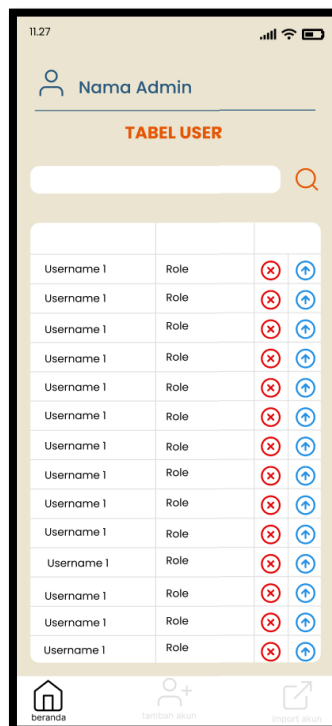
Ketika diklik tombol “Get Started” maka akan menuju ke halaman login.

2) Halaman login



Ketika pengguna sudah mengisi username dan password kemudian klik tombol “Login”, pengguna akan menuju ke halaman beranda yang berisi fitur-fitur :

a. Halaman beranda



b. Update Akun

11.27

UPDATE AKUN

Role

Role user

Username


Username user


Password


Password user

Confirm Password

UPDATE AKUN

Home

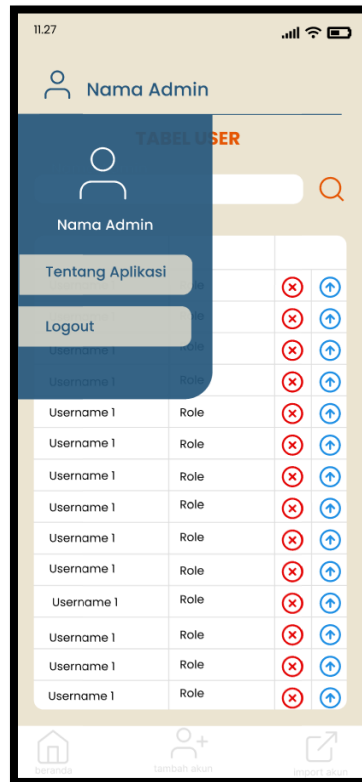
Add user

Logout

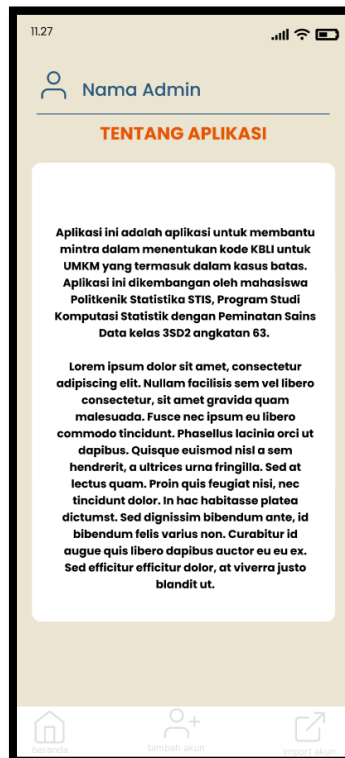
c. Konfirmasi Hapus

[illegible]

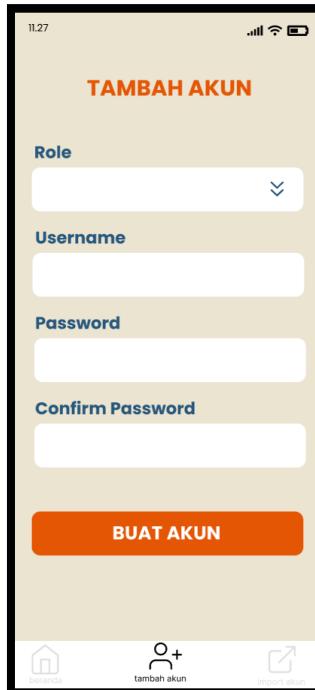
d. Profil



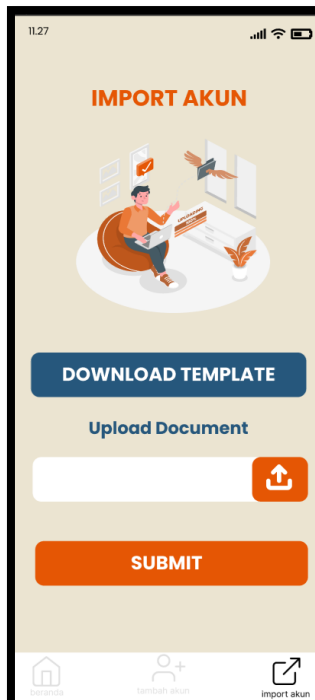
e. Tentang Aplikasi



f. Halaman Tambah Akun



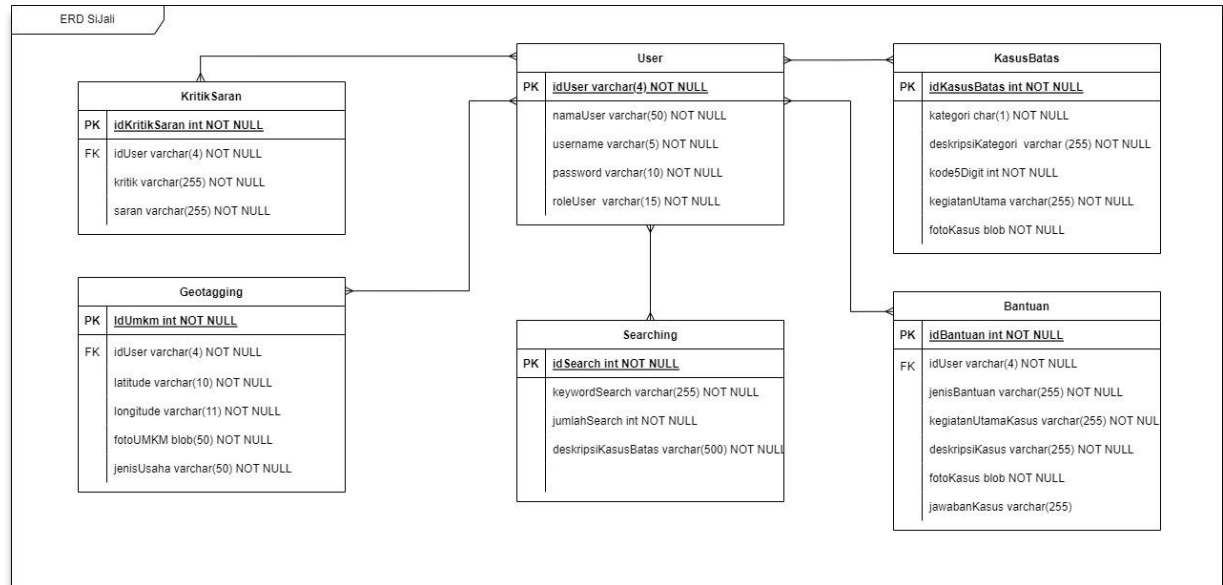
g. Halaman Import Akun



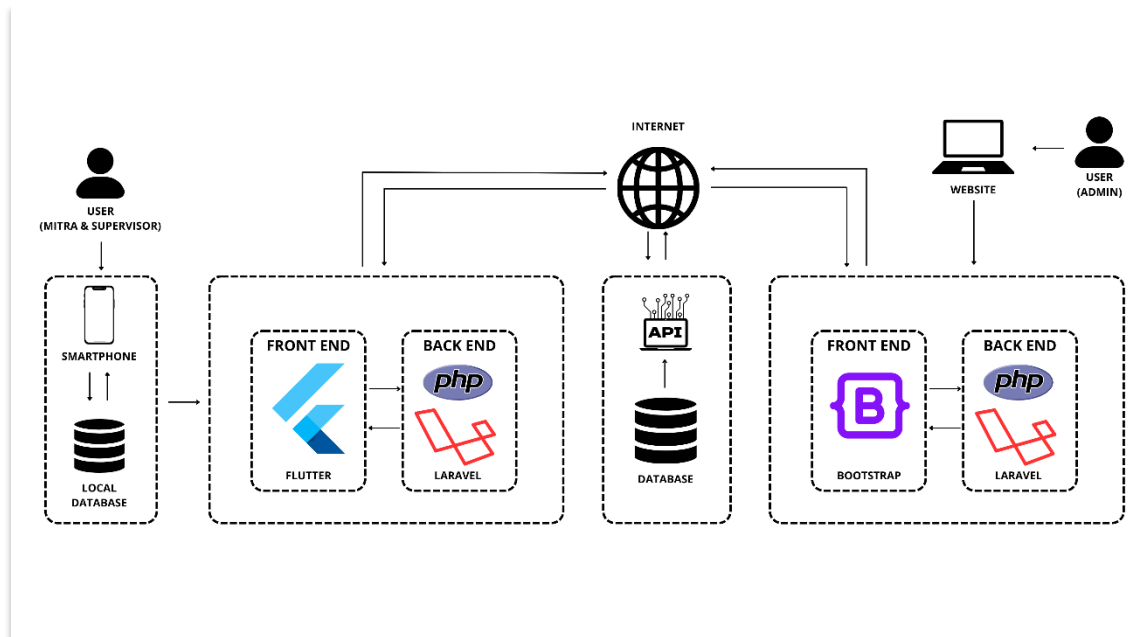
Untuk tampilan selengkapnya, dapat dilihat pada link berikut :

https://bit.ly/Tim1_3SD2_Admin

9. RANCANGAN BASIS DATA



10. RANCANGAN ARSITEKTUR SISTEM



Rancangan arsitektur sistem yang kami gunakan adalah

- **Bloc untuk mobile (flutter)nya.** Arsitektur BLoC (Business Logic Component) dalam Flutter adalah pendekatan yang digunakan untuk mengelola logika bisnis dan keadaan (state) dalam aplikasi mobile. Dalam

arsitektur ini, komponen UI berinteraksi dengan BLoC melalui event yang dipicu oleh tindakan pengguna atau peristiwa lainnya. BLoC kemudian mengolah event ini, menghasilkan perubahan state, dan mengirimkannya ke komponen UI melalui Stream. Hal ini memungkinkan pemisahan yang jelas antara tampilan dan logika bisnis, sehingga memudahkan pengujian dan pemeliharaan kode. BLoC juga dapat berkomunikasi dengan repository atau sumber data untuk mengambil atau menyimpan data aplikasi. Penggunaan arsitektur BLoC dalam Flutter membantu menciptakan aplikasi yang dapat diubah dengan baik, mudah diuji, dan terstruktur dengan baik.

- **MVC untuk web nya.** Arsitektur MVC (Model-View-Controller) adalah pendekatan yang umum digunakan dalam pengembangan aplikasi web untuk mengorganisasi dan memisahkan komponen-komponen utama dalam aplikasi. Dalam arsitektur ini, aplikasi dibagi menjadi tiga bagian utama, yakni :

1. Model adalah yang mewakili data dan logika bisnis dalam aplikasi. Ini adalah bagian yang bertanggung jawab untuk mengelola informasi yang digunakan dan diolah oleh aplikasi. Model juga dapat berkomunikasi dengan sumber data eksternal seperti database. Dengan pemisahan ini, perubahan dalam data atau logika bisnis dapat diimplementasikan secara terpisah dari tampilan (View) dan logika pengendalian (Controller).
2. View adalah tampilan pengguna akhir dari aplikasi. Ini adalah bagian yang bertanggung jawab untuk menampilkan informasi kepada pengguna dalam bentuk antarmuka pengguna yang dapat dilihat dan digunakan. View tidak memiliki logika bisnis dalam dirinya sendiri; sebaliknya, itu menerima data dari Model dan menampilkannya sesuai dengan tampilan yang didefinisikan.
3. Controller adalah komponen yang bertindak sebagai perantara antara Model dan View. Ini adalah tempat di mana logika pengendalian aplikasi ditempatkan. Controller menerima input dari pengguna melalui View, memprosesnya dengan

memanipulasi data jika diperlukan, dan kemudian memperbarui View untuk menampilkan hasilnya. Controller juga dapat berisi logika aplikasi, seperti menentukan alur kerja dan mengatur tindakan-tindakan tertentu.

Ringkasan Feedback Klien :

Aplikasi mobile ini sangat membantu petugas dalam menentukan UMKM, dan tidak hanya digunakan pada survei UMKM, tapi klien optimis jika aplikasi ini dapat berdampak dan membantu dalam proyek yang lebih besar seperti Sensus Ekonomi. Klien ingin mengonfirmasi terkait rancangan database yang digunakan apakah database yang tersimpan di lokal atau akses database secara online yang memerlukan paket internet, yang mana di Kep. Seribu masih ada daerah yang tidak terdapat sinyal. Dan berharap untuk ditambahkan fitur sinkronisasi agar mitra tidak berkomunikasi ke server sehingga tidak membutuhkan jaringan internet. Ditambahkan atau disediakan fitur khusus untuk usulan kasus batas yang jawabannya langsung merujuk ke KBLI. Kemudian dibuatkan dropdown di fitur bantuan untuk klasifikasi jenis bantuan (apakah geotagging atau yang lain). Atau ganti fitur bantuan jadi chat bantuan. Dari sisi petugas, tambahkan fitur untuk tambah foto di bagian geotagging. Klien bertanya terkait Jenis UMKM yang ditetapkan itu nanti caranya gimana. Ganti Jenis UMKM jadi Jenis Kegiatan Usaha. Untuk fitur admin, tambah pengguna itu jangan buat aplikasi mobile, tapi bentuk website saja. Jangan multirole untuk admin dan supervisornya karena ribet di aplikasi mobile. Untuk geotagging, usahakan ambil lokasi offline, tapi kendala di mapsnya tidak muncul. Nanti klien menyiapkan server untuk hosting dan database berukuran 1 TB. Usahakan aplikasinya telah selesai sebelum Januari 2024.